

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB
RISALATUL MAHID UNTUK MENGUATKAN
PEMAHAMAN *HAID* DAN *ISTIHADHOH* SANTRI
PUTRI DI PONPES ITTIHADUS SYAFI'YAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB
RISALATUL MAHID UNTUK MENGUATKAN
PEMAHAMAN *HAID* DAN *ISTIHADHOH* SANTRI
PUTRI DI PONPES ITTIHADUS SYAFI'YAH KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

**Fidia Ika Anggraeni
NIM 2121011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fidia Ika Anggraeni

NIM : 2121011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yan berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL MAHID* UNTUK MENGUATKAN PEMAHAMAN *HAID* DAN *ISTIHADHOH* SANTRI PUTRI DI PONPES ITTIHADUS SYAFI'YAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN”

Adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Mei 2025



Fidia Ika Anggraeni

NIM. 2121011

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. **Fidia Ika Anggraeni**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Fidia Ika Anggraeni

NIM : 2121011

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL MAHID*
UNTUK MENGUATKAN PEMAHAMAN HADID DAN ISTIHADHOH SANTRI
PUTRI DI PONPES ITTIHADUS SYAFI'YAH KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 03 Juni 2025

Pembimbing,

Imam Prayogo Pujiono, M.Kom
NIP.199401072022031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161

Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **FIDIA IKA ANGGRAENI**

NIM : **2121011**

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *RISALATUL MAHID* UNTUK MENGUATKAN PEMAHAMAN *HAID* DAN *ISTIHADHOH* SANTRI PUTRI DI PONPES ITIHADUS SYAFI'YAH KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 19 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

H. Mutamam, M.Ed.

NIP. 196506101999031003

Arditya Prayogi, M.Hum.

NIP. 198709182020121011

Pekalongan, 07 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauula*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ اِي	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya

dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الرَّزْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan

DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

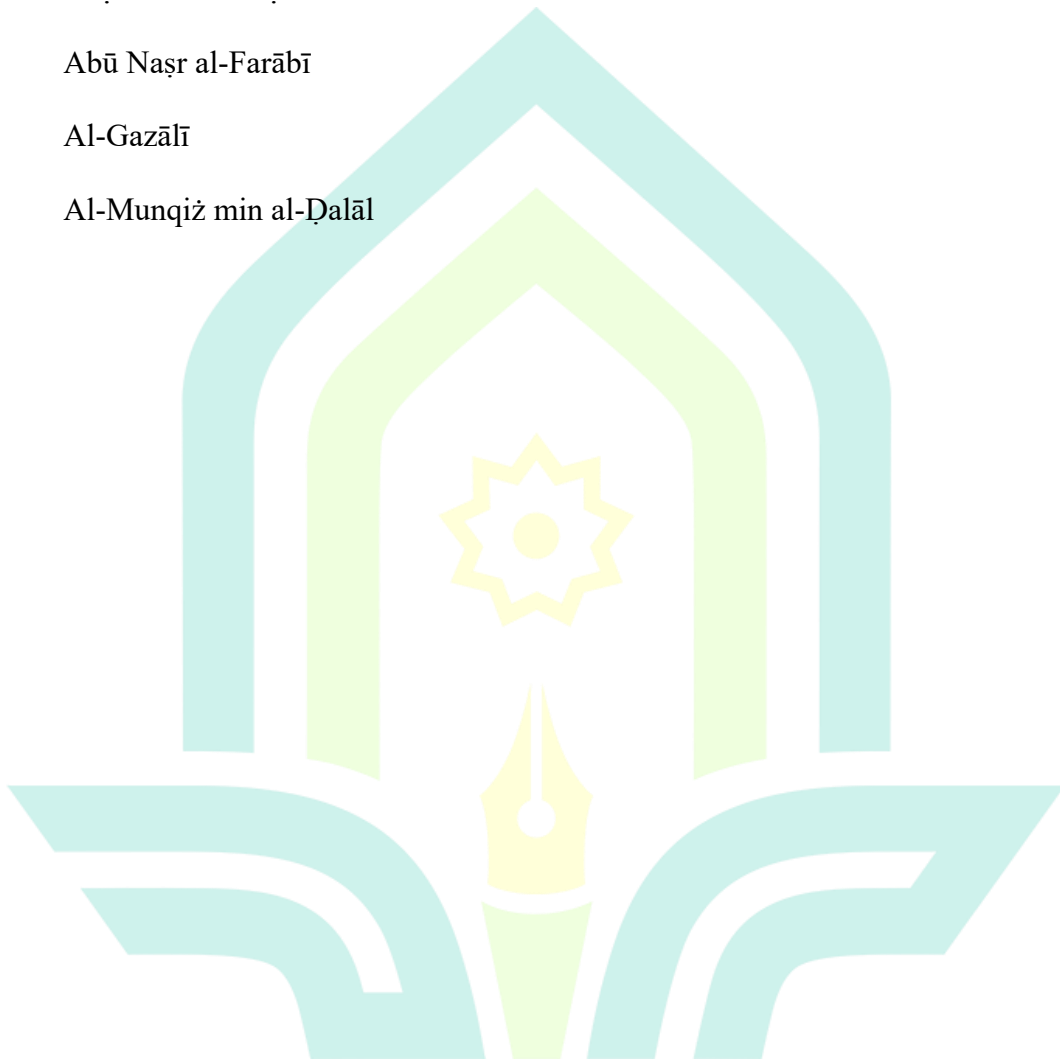
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur ‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad Saw. yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul akhir*. Penulis mempersembahkan karya kecil ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Said dan Ibu Saroah yang tak pernah putus mendoakan setiap langkah putri kecilnya dan senantiasa memberikan kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan tiada henti.
2. Adik saya tercinta Fahri Nur Rokhman yang menjadi *support system* terbaik.
3. Sahabat saya Nur Widiarti, Isneni Nike Istiqomah Nia, Atika Maula Sa'adati terimakasih atas segala doa dan semangat tiada henti, semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu menyertai kita.
4. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Khair Babakan Lebaksiu Tegal.
5. Keluarga besar Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupaten Pekalongan.
6. Terakhir untuk diri saya sendiri, terimakasih karena telah berjuang sampai di titik ini kamu hebat. Jangan pernah lelah untuk belajar dan mengejar pendidikan.

MOTTO

"الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ"

Kesucian (kebersihan) sebagian dari iman (H.R Muslim)



ABSTRAK

Fidia Ika Anggraeni. 2025. “ Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Untuk Memperkuat Pemahaman *Haid* dan *Istihadhoh* Santri Putri di Ponpes Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupaten Pekalongan”. Skripsi. Program Studi/Fakultas Pendidikan Agama Islam/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Imam Prayogo Pujiono, M.Kom.

Kata Kunci: *Implementasi, Kitab Risalatul Mahid, Haid dan Istihadhoh*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya santri yang mengalami kebingungan dalam membedakan antara darah *haid* dan *istihadhoh* serta tatacara mensucikannya, meskipun materi tersebut telah diajarkan melalui kitab-kitab fikih. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupaten Pekalongan, untuk mengetahui tingkat pemahaman santri putri tentang *haid* dan *istihadhoh* sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupaten Pekalongan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (*field research*) dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data primer penelitian ini berasal dari wawancara secara mendalam terhadap pengurus, pengajar kitab *Risalatul Mahid* dan santri putri yang mengikuti pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*. Sedangkan data sekunder berasal dari buku, jurnal, artikel, skripsi, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Setelah mengikuti pembelajaran terjadi penguatan pemahaman santri putri yang terlihat dari kemampuan mereka dalam menyebutkan dan menjelaskan definisi, hukum mempelajari *haid*, syarat-syarat, batas darah *haid*, tindakan yang harus dilakukan ketika darah *haid* berhenti, larangan perempuan *haid*, definisi *istihadhoh*, serta pembagian *mustahadhoh*. Faktor pendukung implementasi pembelajaran ini antara lain adanya dukungan penuh dari pimpinan pondok pesantren, motivasi dan semangat pengajar yang tinggi, motivasi internal santri, sarana dan prasarana yang baik serta perencanaan yang matang dan terstruktur. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurangnya fokus dan disiplin santri akibat kelelahan, keterlambatan dan ketidakhadiran santri, keterbatasan alat pengeras suara, serta santri yang juga berstatus sebagai mahasiswa sehingga harus membagi waktu antara perkuliahan dan kegiatan pondok.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Untuk Memperkuat Pemahaman *Haid* dan *Istihadhoh* Santri Putri Di Ponpes Ittihadus Syafi’iyah Kajen Kabupaten Pekalongan”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Nabi Muhammad Saw. semoga kita mendapat syafaatnya di *yaumul akhir*. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ridho Allah dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Drs. Akhmad Zaeni, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik selama masa perkuliahan.
6. Bapak Imam Prayogo Pujiono selaku, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya dan membimbing dengan sabar serta

memberikan arahan, masukan, dan motivasi hingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

7. Bapak Kyai Fakhruddin dan Ibu Nyai Rumsah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah.
8. Seluruh dosen dan staf di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Segenap civitas akademik UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
10. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang turut membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mejadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Pekalongan, 23 Mei 2025



Penulis

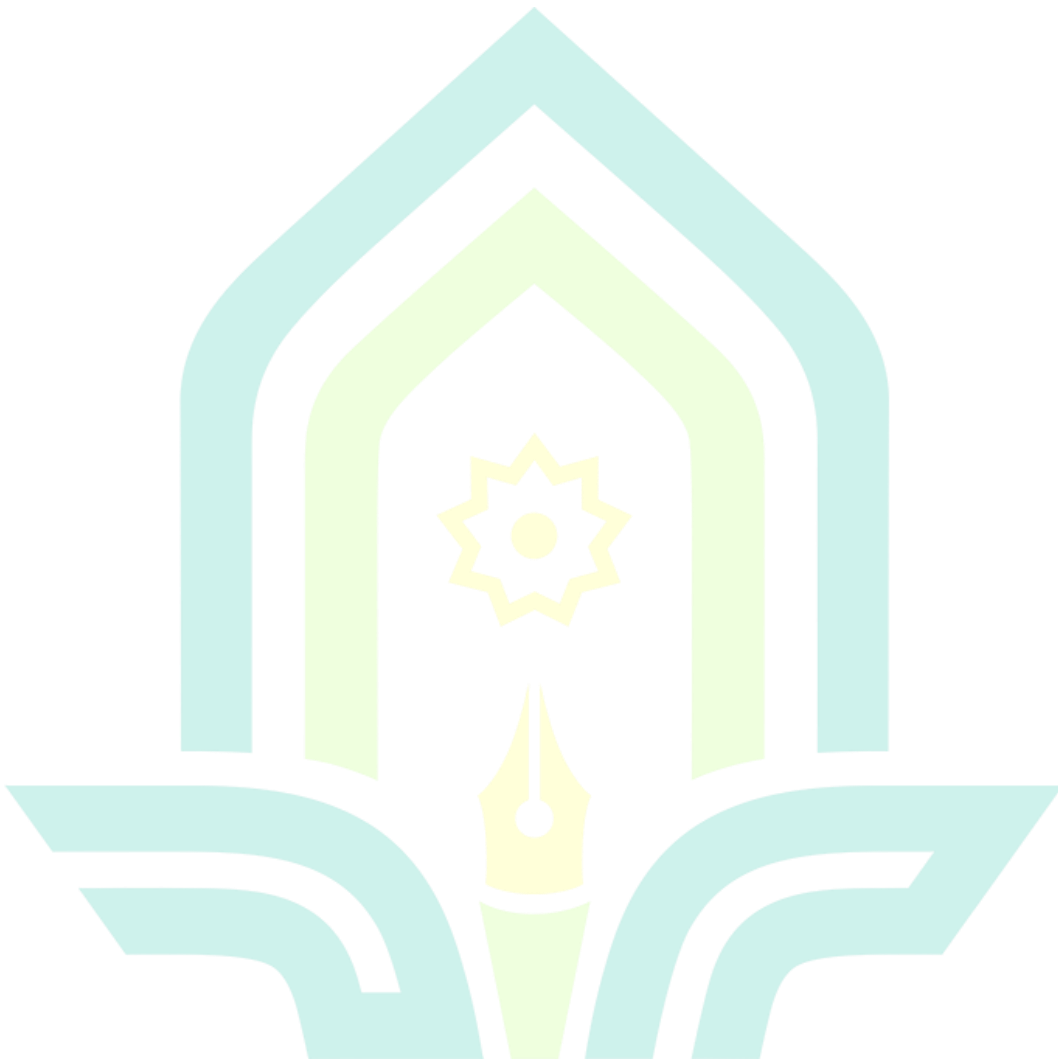
DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xiii
MOTTO	xiv
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	26

2.3 Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.3 Sumber Data.....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	38
3.6 Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	106
5.1 Simpulan	106
5.2 Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	109

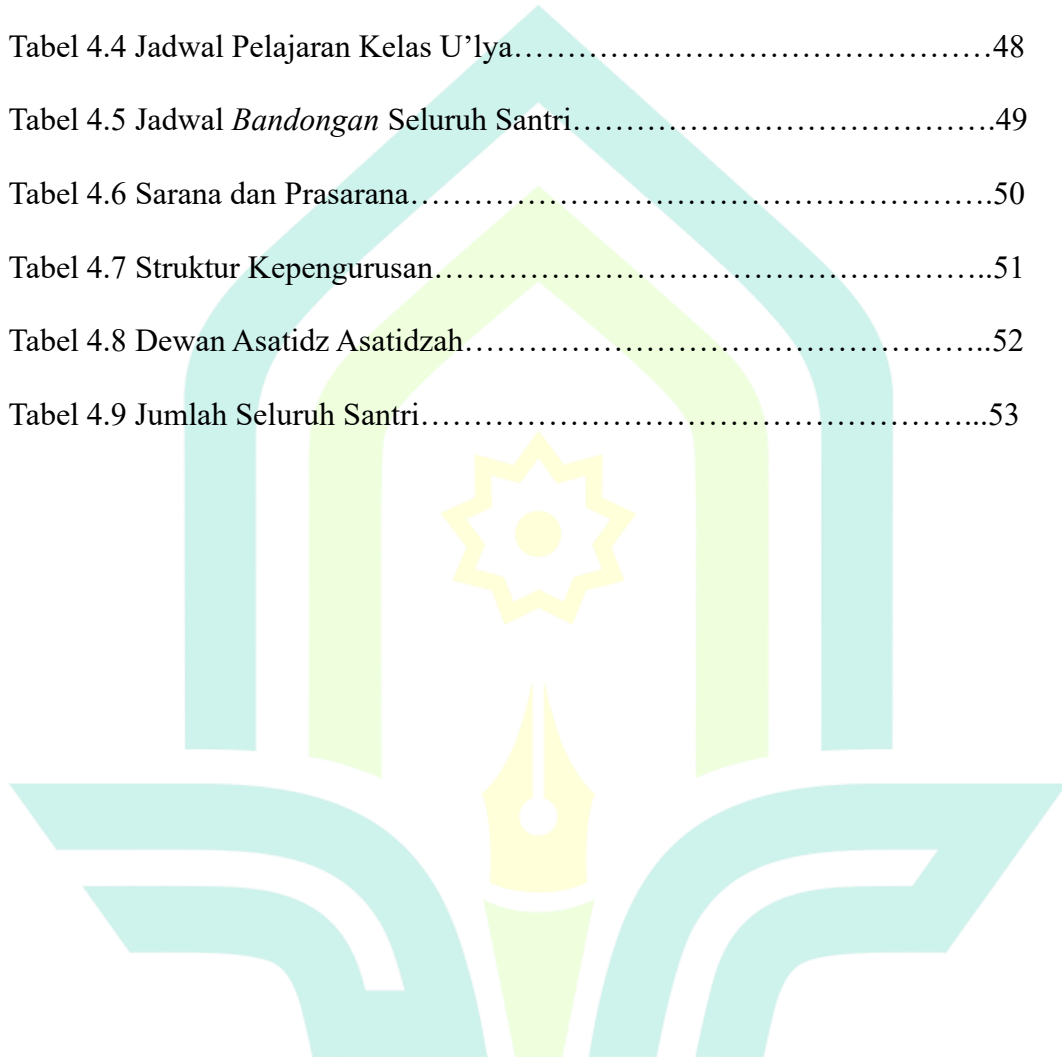
DAFTAR BAGAN

Skema 2.3 Kerangka Berpikir	33
-----------------------------------	----



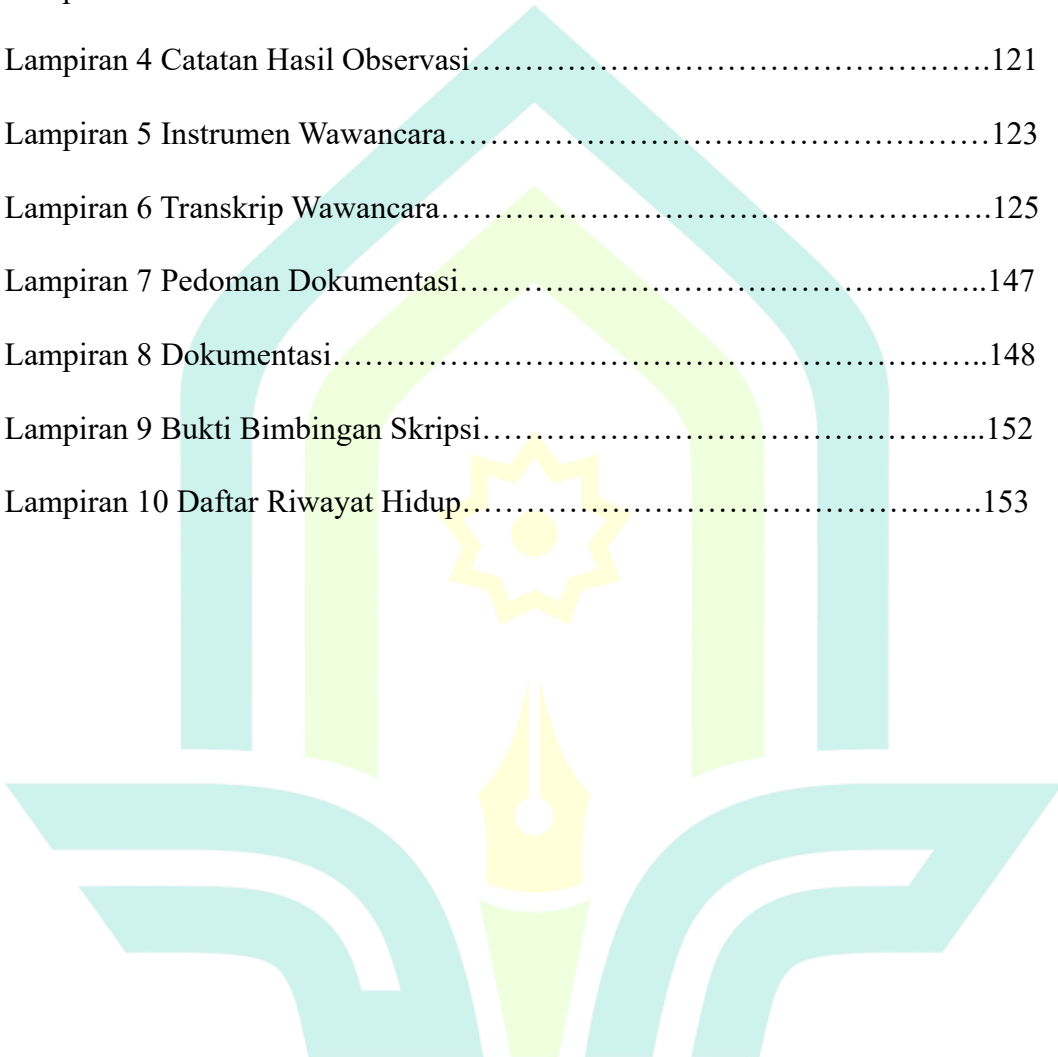
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Pelajaran Kelas Ibida'.....	47
Tabel 4.2 Jadwal Pelajaran Kelas U'la.....	47
Tabel 4.3 Jadwal Pelajaran Kelas Wustho.....	48
Tabel 4.4 Jadwal Pelajaran Kelas U'lya.....	48
Tabel 4.5 Jadwal <i>Bandongan</i> Seluruh Santri.....	49
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana.....	50
Tabel 4.7 Struktur Kepengurusan.....	51
Tabel 4.8 Dewan Asatidz Asatidzah.....	52
Tabel 4.9 Jumlah Seluruh Santri.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	118
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian.....	119
Lampiran 3 Pedoman Observasi.....	120
Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi.....	121
Lampiran 5 Instrumen Wawancara.....	123
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	125
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi.....	147
Lampiran 8 Dokumentasi.....	148
Lampiran 9 Bukti Bimbingan Skripsi.....	152
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	153



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang menjalankan beberapa peran, antara lain sebagai lembaga bimbingan keilmuan, keagamaan, pembinaan, dan lembaga pengembangan masyarakat. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, pasal 15 dijelaskan tentang jenis-jenis pendidikan yang meliputi umum, akademik, vokasi, profesi, keagamaan, dan pendidikan khusus. Maka pondok pesantren termasuk lembaga pendidikan yang bergerak dalam bidang keagamaan. Sebagai pusat pembelajaran agama, pondok pesantren memiliki berbagai nilai keislaman yang dijadikan sebagai landasan untuk menanamkan nilai-nilai moral pada generasi muda dan masyarakat (Huda et al., 2023:3). Selain itu, sebagai lembaga pendidikan Islam pondok pesantren mengajarkan ilmu-ilmu tekstual dan kontekstual yang beragam dan meluas seperti, ilmu shorof, ilmu nahwu, ilmu balaghah, ilmu tarikh, ilmu tasawuf, ilmu tafsir, ilmu tauhid, dan ilmu fikih (Resky & Suharyat, 2022:367).

Salah satu aspek signifikan dalam bidang pendidikan di pesantren adalah mengenai pembelajaran fikih yang meliputi berbagai aspek ibadah, dan *muamalah*. Dalam bidang pendidikan dan keagamaan, pembelajaran fikih sangat diperlukan untuk memahami arti, makna, ruang lingkup, serta hukum -hukum yang diperlukan. Tujuan dari pembelajaran fikih ini adalah

untuk membekali santri terkait dengan pembahasan prinsip prinsip hukum Islam secara umum dan jelas. Baik dapat berupa dalil aqli atau dalil naqli yang dijadikan sebagai patokan dalam melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam berdasarkan Al-qur'an dan Hadits (Rizkiyah,2023:84). Materi yang difokuskan pada pembelajaran fikih adalah materi yang berkaitan dengan aspek ibadah. Materi tersebut diantaranya tentang dzikir setelah shalat dan amalan tertentu, disamping itu terdapat materi yang diajarkan sebagai amaliah wajib yaitu materi tentang *thoharoh* hingga haji (Ramadhan, Muamar, 2023:190).

Penting bagi setiap muslim, termasuk wanita untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang ilmu fikih. Fikih mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari, termasuk pedoman kewajiban dan tata cara ibadah. Bagi wanita, terdapat aturan syariah khusus terkait *haid*, *nifas*, *istihadhoh*, dan *thoharoh*. Oleh karena itu, penting untuk menguasai hal-hal yang menjadi kebutuhan utama bagi wanita muslim, terutama bagi remaja yang sedang melalui fase transisi dari masa kanak-kanak ke dewasa (Fodhil et al., 2024:1).

Pembahasan mengenai darah perempuan dianggap sebagai salah satu topik yang paling kompleks dalam ilmu fikih. *Haid*, *istihadhoh*, dan *nifas* merupakan kondisi alami yang diberikan kepada perempuan. Setiap perempuan harus memahami jenis-jenis darah yang keluar, karena hal ini berpengaruh terhadap keabsahan ibadah mereka, terkait dengan status suci dari *hadats* dan najis (Chotimah et al., 2023:115).

Dengan demikian penting bagi perempuan untuk mempelajari ilmu yang berkaitan dengan masalah-masalah khusus perempuan seperti *haid* dan *istihadhoh*. Pembahasan tersebut dijelaskan dalam fikih wanita, fikih wanita adalah pemahaman yang mencakup hukum-hukum syariat yang berkaitan dengan ibadah perempuan (Saleh Ridwan, 2024:67). Dalam fikih wanita, terdapat berbagai topik pembahasan termasuk diantaranya mengenai *haid* dan *istihadhoh*. Pembahasan mengenai fikih wanita khususnya terkait darah *haid* dan *istihadhoh* kerap kali menjadi materi yang paling banyak mendapat perhatian dari kalangan perempuan sekaligus menjadi topik yang paling kompleks untuk dijelaskan. Meskipun telah dipelajari berkali-kali, kenyataan di lapangan sering kali berbeda dengan teori yang ada. Hal ini disebabkan karena perbedaan waktu, siklus, maupun warna darah yang keluar dari masing-masing perempuan dibandingkan yang dijelaskan dalam kitab fikih (Fadhli et al., 2021:73).

Permasalahan ini tidak hanya terjadi dikalangan masyarakat saja, berdasarkan hasil observasi di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupan Pekalongan masih ditemukan beberapa santri yang merasa kebingungan terhadap siklus *haid*, *istihadhoh* dan tata cara mensucikannya. Hal ini dibenarkan berdasarkan wawancara pendahuluan yang telah peneliti lakukan kepada ustadzah Nadiyah Fitaloka selaku guru sekaligus pengurus di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupaten Pekalongan. Bahwa, meskipun pembahasan mengenai *haid* beserta ketentuan hukumnya telah disampaikan melalui kitab fikih yaitu

Safinatunnajah namun pembahasan terkait materi tersebut kurang mendetail dikarenakan kitab tersebut bukanlah kitab fikih yang khusus membahas masalah haid dan hukum-hukumnya. Faktanya masih banyak santri yang merasa kesulitan ketika harus menerapkan hukum-hukum tersebut dalam aktivitas sehari-hari. Kesulitan ini khususnya terlihat dalam membedakan antara *haid* dan *istihadhoh*, serta dalam menentukan tata cara pelaksanaan ibadah yang tepat selama masa *haid*.

Salah satu upaya yang dilakukan di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan melalui pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*. Kitab *Risalatul Mahid* adalah kitab fikih yang khusus membahas permasalahan terkait *haid* yang terkenal di kalangan pesantren. Kitab ini digunakan untuk memperdalam pemahaman santri tentang berbagai aspek ibadah khususnya terkait permasalahan *haid* dan *istihadhoh* bagi perempuan (Yuni, Ahmad Zuhdi, 2024:2).

Dengan mempelajari kitab *Risalatul Mahid* diharapkan dapat memperkuat pemahaman santri putri di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah berkaitan dengan *haid* dan *istihadhoh*. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah dengan mengangkat judul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Untuk Memperkuat Pemahaman *Haid* Dan *Istihadhoh* Santri Putri di Ponpes Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupaten Pekalongan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

Terdapat beberapa santri yang telah mempelajari pengetahuan tentang *haid* dan *istihadhoh* namun masih merasa bingung untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1.3 Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti perlu memberikan pembatasan masalah untuk memastikan bahwa penelitian dapat difokuskan dengan jelas pada aspek yang ingin diselesaikan. Penelitian ini lebih memfokuskan pada implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* dalam konteks pendidikan fikih di pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupaten Pekalongan, khususnya terkait pemahaman santri putri mengenai materi *haid* dan *istihadhoh*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diangkat sebelumnya, peneliti menarik beberapa rumusan masalah, yaitu:

- 1.4.1. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupaten Pekalongan?

- 1.4.2. Bagaimana pemahaman santri putri mengenai *haid* dan *istihadhoh* sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*?
- 1.4.3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, peneliti menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.5.1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah.
- 1.5.2. Untuk mengetahui tingkat pemahaman santri putri tentang *haid* dan *istihadhoh* sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran kitab *Risalatul Mahid*.
- 1.5.3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di pondok pesantren Ittihadus Syafi'iyah.

1.6 Manfaat Penelitian

Selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan peran serta dan informasi dalam literatur keilmuan khususnya

dalam pembelajaran pendidikan agama Islam serta dapat dijadikan informasi atau acuan sebagai bahan dasar bagi penelitian lebih lanjut.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan serta berfungsi sebagai panduan yang jelas dalam bidang pendidikan, khususnya terkait pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* terkait materi *haid* dan *istihadhoh*.

b. Bagi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pondok pesantren dalam mengembangkan nilai-nilai positif mengenai program pembelajaran fikih wanita khususnya pada pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* terkait materi *haid* dan *istihadhoh*.

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang merencanakan penelitian ke depan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Untuk menguatkan Pemahaman *Haid* dan *Istihadhoh* santri Putri Di Ponpes Ittihadus Syafi'iyah Kajen Kabupaten Pekalongan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut:

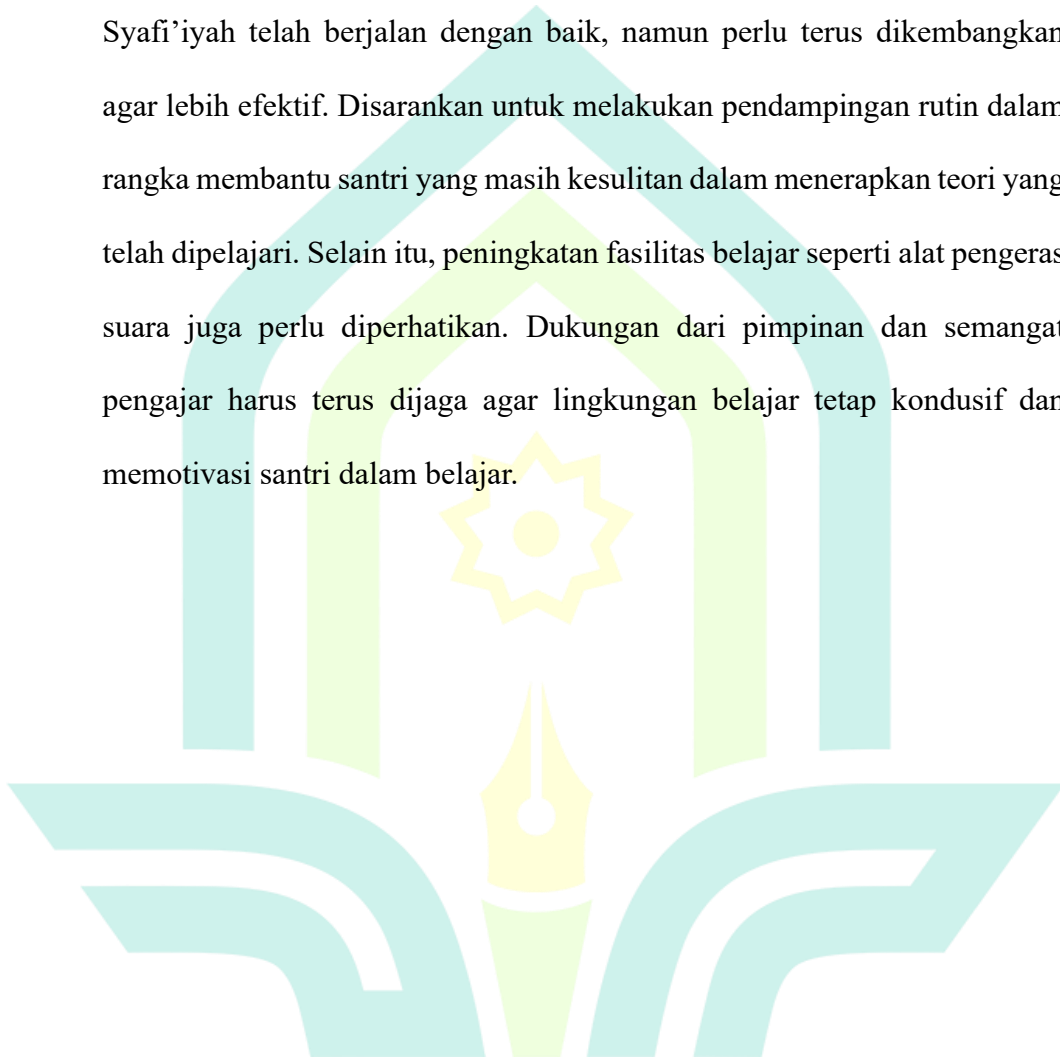
1. Implementasi pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di Ponpes Ittihadus Syafi'iyah dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan dilakukan secara terstruktur melalui kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Proses pembelajaran melibatkan berbagai komponen penting seperti tujuan pembelajaran, kurikulum pondok salafi berbasis kitab kuning, keterlibatan aktif guru dan santri, materi pembelajaran yang relevan, penggunaan media yang mendukung, serta metode pembelajaran yang bervariasi seperti *bandongan*, *sorogan*, dan tanya jawab. Seluruh komponen ini saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu membekali santri putri dengan pemahaman fikih wanita khususnya *haid* dan *istihadhoh* agar mampu menjalankan ibadah sesuai syariat Islam. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif baik secara lisan maupun tertulis untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan pemahaman santri.

2. Pemahaman santri mengenai *haid* dan *istihadhoh* sebelum mengikuti pembelajaran masih terbatas dan seringkali rancu dalam membedakan jenis darah serta hukum-hukumnya. Setelah mengikuti pembelajaran terlihat adanya perubahan pada pengetahuan dan pemahaman santri terkait *haid* dan *istihadhoh*. Mereka mampu menjelaskan berbagai aspek penting seperti definisi, hukum, syarat, batasan, tindakan setelah *haid*, larangan selama *haid*, serta pembagian *mustahadhoh* dengan cukup rinci sesuai isi kitab. Namun, masih ditemukan kendala dalam penerapan pengetahuan tersebut, khususnya dalam membedakan antara *haid* dan *istihadhoh* pada kasus siklus *haid* yang tidak teratur. Beberapa santri merasa ragu untuk membedakan hal tersebut.
3. Pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* didukung oleh beberapa faktor utama yaitu dukungan penuh dari pimpinan pondok pesantren, motivasi dan semangat pengajar yang tinggi, motivasi internal santri, sarana dan prasarana yang baik, serta perencanaan pembelajaran yang matang dan terstruktur. Faktor-faktor ini berperan penting dalam menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Disisi lain terdapat beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi kelancaran pembelajaran diantaranya: kurangnya fokus dan disiplin santri akibat kelelahan, mengobrol, keterlambatan dan ketidakhadiran santri, keterbatasan alat pengeras suara, serta santri yang juga berstatus sebagai mahasiswa harus membagi waktu kuliah dan kegiatan pondok sehingga

menyebabkan santri kurang fokus dalam pembelajaran. Kendala-kendala ini dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran jika tidak segera diatasi.

5.2 Saran

Pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah telah berjalan dengan baik, namun perlu terus dikembangkan agar lebih efektif. Disarankan untuk melakukan pendampingan rutin dalam rangka membantu santri yang masih kesulitan dalam menerapkan teori yang telah dipelajari. Selain itu, peningkatan fasilitas belajar seperti alat pengeras suara juga perlu diperhatikan. Dukungan dari pimpinan dan semangat pengajar harus terus dijaga agar lingkungan belajar tetap kondusif dan memotivasi santri dalam belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, A. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 2021.
- Adisel, A., Aprilia, Z. U., Putra, R., & Prastiyo, T. (2022). Komponen-Komponen Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran IPS. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(1), 298–304.
- Afandi, R. (2023). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18(1), 95–116.
- Ainiyah, Q., (n.d.). Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 71–87.
- Amanda, Y., & Albina, M. (2024). Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina. *QAZI : Journal Of Islamic Studies* 1(4), 106–112.
- Amanah, Yuni & Ahmad Zuhdi, R. A. R. (2024). Pembelajaran fikih perempuan bagi remaja studi kritis kitab Risalatul Mahid. *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan ALPHATEACH*, IV(2), 1–6.
- Amani, R. U., Arif, S., & Nawawi, K. M. (2023). Pandangan Para Ulama Tentang Darah Haid dan Darah Istihadhah. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 5(1), 146.
- Amin, A. S. (2017). *Risalatul Mahid-Problematika Darah Wanita Haidh, Nifas, Dan Istihadath*. Kendal: Yayasan Wakaf Rifa'iyah Syadzirin.
- Anita Wardan, dkk. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pendidikan Agama Islam. *Permata : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 110.

- Anwar, H. A., & Maman, M. (2023). Kurikulum Dan Sistem Pembelajaran Di Pondok Pesantren Salaf. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 521–531.
- Atika Khairunnisa, & Mavianti. (2024). Implementasi Program Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita di SMP Uluwwul Himmah. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(8), 4468–4477.
- Ayuningtiyas, Y., & Dzikrul Hakim Al Ghozali, M. (2023). Penerapan Pembelajaran Aqidah Akhlak Berbasis Brainstorming Pada Kelas XI MIPA di MA Terpadu Kalimasada Plandaan Jombang. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(1), 14–18.
- Choiri, U. S. & M. M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Chotimah, C., Muhammad, R. Y., Jalaludin, A. M., & Khoirunnisa, F. (2023). Kajian Mahid Upaya Peningkatan Pemahaman Fiqih Wanita di Era Tantangan Masyarakat Modern. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 114–117.
- Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Darsyah, S. (2024). Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 100–110.
- Dawis, A. M., dkk. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Fadhila, N., Kurniawati, W., & Muslihatuzzahro, F. (2024). Upaya Pemahaman Materi Haid dan Istihadhah Melalui Pengkajian Kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan. *Journal on Education*, 07(01), 4054–4064.

- Fadhli, K., Azhari, A., Thohari, M. H., & Firmasyah, K. (2021). Peningkatan Pemahaman *Haid* melalui Kajian Fiqih Wanita di Desa Barong Sawahan. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 66–74.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476.
- Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. a. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang : PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Fodhil, M., Nashoih, A. K., Mathoriyah, L., Rohmah, F., & Halimah, N. (2024). Penguatan Pemahaman Fikih Wanita Seputar Haid , Nifas , Istihadhoh , dan Thoharoh Bagi Remaja Jam ' iyah Diba ' iyah Desa Ngogri Jombang. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1.
- Gani, A. (2021). Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran Ski Siswa Kelas Vi Madrasah Ibtida'iyah. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3(1), 1–14.
- Gede, I., Brahman Nugraha, A., Hidayat, N., & Soebroto, A. A. (2022). Optimasi Jadwal Pembelajaran Sekolah menggunakan *Metode Hybrid Cat Swarm Optimization* (Studi Kasus: SD Muhammadiyah 2 Denpasar). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(8), 3767–3776.
- Gulo, O. T. (2022). Keterampilan Dasar Mengajar Dan Kreativitas Guru Sebagai Determinan Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komputer, Volume 1*, 10.
- Hamim, N. H. (2019). *Fathul Qarib Paling Lengkap*. Lirboyo: Santri Salaf Press.
- Handayani, L. (2023). Strategi Penyusunan Langkah Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 32019–32023.
- Harmita, D., & Aly, H. N. (2023). Implementasi Pengembangan dan Tujuan Kurikulum . *Jurnal Multilingual*, 3(1), 114–119.

- Hartati, I. N. S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Hasanuddin, M. I. (2020). Pengetahuan Awal (Prior Knowledge) : Konsep dan Implikasi Dalam Pembelajaran. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(2), 217–232.
- Hazmi, N., & STKIP. (2019). Tugas Guru Dalam Proses Pembelajaran. *Ayan*, 8(5), 55.
- Huda, M. N., Duwila, M., & Rohmadi, R. (2023). Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri 4.0 : Peran Revolusioner Pondok Pesantren. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 1–13.
- Ifendi, M. (2021). Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 85.
- Immanuella, V., Tantu, Y. R. P., & Ani, Y. (2023). Penerapan Metode Tanya Jawab dalam Mengakomodasi Keaktifan Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1784–1789.
- Isnawati. (2019). *Darah Isihadhoh*. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publising.
- Larasati, N. (2023). Pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Pada Santriwati Di Pondok Pesantren An-Nuur Kalierang Wonosobo Tahun 2022. In *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam: Vol. VIII* (Issue I).
- Mansur, A. (2016). *Problematika Haidl dan Doa-Doa*. Lirboyo:MPHM.
- Manurung, M. A. P., Yontino, M., Yanti, A., & Aisaura, E. (2023). Perencanaan Evaluasi Pembelajaran Terhadap Pengembangan Sekolah. *Ta'rim*, 4(2).
- Masyhudi, A. S. (1983). *Al- Mahid*. Semarang: Thoha Putra.
- Ramadhan, Muamar & Munadirin, Ahmad. (2023). Pendidikan Fiqih Di Pesantren

Dalam Bingkai Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik (Studi di Pesantren Miftakhul Jannah dan Pesantren Salafiyah). *Istifkar: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2).186-206.

Muhammad Hasan, T. K. H.,dkk. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Makassar: Tahta Media Group.

Muhammad Yusuf Maulana Reksa, M. Y. M., & Rachmah, H. (2022). Penerapan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 115–120.

Munawaroh, A. M. (2022). Modifikasi Penggunaan Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Favorit Pungging Mojokerto. *Jurnal Al-Murabbi*, 286–314.

Murjani, M. (2022). Tawaasul Dan Wasilah. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 2(3), 245–254.

Mustafida, M., & Hosna, R. (2021). Pengaruh Internalisasi Nilai Keagamaan Pada Kitab Risalah Al-Mahid Terhadap Pemahaman Fiqih Wanita Santri Putri Pondok Pesantren Fathul Ulum Jombang. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 6(2), 1–6.

Nadlir, N., Khoiriyatin, V. Z., Fitri, B. A., & Ummah, D. N. (2024). Peran Perencanaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(2), 1–15.

Nahdiyatul Abidah, M. N. A. (2024). *VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 9 Nomor 4 Tahun 2024 e-ISSN: 2087-0678X*. 9.

Nasution, B. (2023). Metode Pembelajaran Dan Teknik Mengajar Dalam Pendidikan Agama Islam (Pai) Oleh Guru Pendidikan Agama Islam. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 142.

Nur Amalia. (2022). Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid

Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember Tahun 2022. *Skripsi* (UIN Jember).

Nurhasanah, N.,dkk. (2023). Evaluasi Pembelajaran Dikelas. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 257–270.

Ocktavia, F. D. (2020). Mengelola Kegiatan Prapembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Proses Belajar Yang Kondusif Di Sekolah Dasar Negeri 3 Simpang Katis Bangka Belitung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 1–10.

Ondang, A. (2023). Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT Cargill Dalam Pembangunan Di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan Arnold. *POLITICO: Jurnal Ilmu Politik*, XII(1), 16–29.

Prayitno Asyhari Eko, P. A. E. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Santri. *Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 10–37.

Prayogi, A., Prasetya, D., Marina, R., Setiawan, S., & Ishak, M. I. (2025). Conflict and Culture: Shaping Civilization through Dialogue and Transformation. Interdisciplinary. *Journal of Social Sciences*, 2(1), 1-12.

Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Resky, M., & Suharyat, Y. (2022). Peran Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Mendidik Kader Ulama Dan Membina Akhlak Umat Islam Di Perumahan Graha. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 6(1), 364–381.

Riyadi, R., Prayogi, A., Pujiono, I. P., & Setyawan, M. A. (2025). Penguatan Pemahaman dan Pengamalan Keagamaan Masyarakat Melalui Program Pengajian Berbasis Masjid. *Bridge: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).

- Rizkiyah Anur Azizah, R. (2023). Peningkatan Religiusitas Santri Melalui Pembelajaran Fiqih di Pondok Pesantren Miftahul Huda. *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam*, 3(1), 80–98.
- Romawati, S. A., Zalfa, K., & Sholikhah, L. D. (2021). Tingkat Konsentrasi Belajar Antara Santri Mondok dan Tidak Mondok: Studi Kasus di Pondok Pesantren alJauharen, Seberang Kota Jambi. *CERMIN: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling* 2(1), 11–20.
- Sa'adah, A. (2024). Sarana Prasarana Pendidikan Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar Di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 06(3), 346–362.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Bantul: KBM INDONESIA.
- Saleh Ridwan, Try Sa'adurrahman HM, Kafrawi, R. (2024). Konsep Fikih Perempuan, kekinian, dan Keindoesiaan. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 5(2), 63–73.
- Santoso, E. B., dkk. (2023). Sistem Manajemen Perencanaan, Pelaksanaan Dan Evaluasi Pembelajaran Di Smp Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan. *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 146–155.
- Sari, D. L., Amarta, M., Rifin, R., & Mustafiyanti, M. (2024). *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka*. Jurnal Yudistira, 2(3).
- Setyawan, M. A., Pujiono, I. P., Prasetya, D., Prayogi, A., & Nasrullah, R. (2025). Seminar Parenting: Pola Asuh Berbasis Rumah untuk Pengembangan Sosial dan Emosional Anak. *BERBAKTI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69-75.
- Shilla, R. A., Riandita, L., Syafi'i, A., Farhana, Z., Faradhillah, N., Sari, N. H. M., & Prayogi, A. (2025). Numereadsci: Boosting Numeracy and Science

Literacy through English Resources at Pondok Pesantren in Pekalongan. *International. Journal of Research and Community Empowerment*, 3(1), 16-28.

Solissa, E. M., Rutumalessy, M., & Parinussa, J. D. (2024). *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Tahta Media Group.

Suratno, J., Sari, D. P., & Bani, A. (2022). Kurikulum dan Model-model Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2(1), 67–75.

Susanto, Y., Riwukore, J. R., Afrianti, I., & Habaora, F. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 4 Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 30(2), 143.

Syafe'i, A., Taufik, deden P., Alawiyah, S., Rasyid, Y. A., & Gamayanti, W. (2021). Implementasi Metode Nadzom Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ilmu Agama Bagi Anak-Anak Di Masa Pandemi. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(45), 107–122.

Taqiyuddin, T., Supardi, S., & Lubna, L. (2024). Evaluasi Formatif dan Sumatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1936–1942.

Ulhaq, N., & Lubis, L. (2023). Penyusunan Materi Ajar dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab pada Siswa. *Journal of Education Research*, 4(3), 1202–1211.

Ummah, M. S. (2019). *Mereka Bertanya Padamu Tentang Haid*, Bangkalan: PP Sumurnangka.

Untung, M. S. (2022). *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan sosial*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.

Warsah, I. (2022). Evaluasi Pembelajaran (Konsep . Fungsi dan Tujuan). *Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1, 190.

- Widyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing*, 04(02), 16–35.
- Zahrah, N. A. N., & Sukirno, R. S. H. (2022). Psychological Well-Being pada Mahasiswa Santri Ditinjau dari Dukungan Sosial & Stress Akademik, *Jurnal Psikologi Integratif*, 10 (2). 189-205.
- Zunidar, Siregar, T., Tanjung, Z., & Tambunan, H. D. (2022). Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran di MTs Al Ittihadiyah Pangkalan Masyhur Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, V(1), 69–95.

